

# BERITA RESMI STATISTIK



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI BARAT

## Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2020 Provinsi Sulawesi Barat

Februari 2020:  
Tingkat  
Pengangguran  
Terbuka di Sulawesi  
Barat 2,61 persen

- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Sulawesi Barat pada bulan Februari 2020 sebesar 69,70 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 penduduk usia kerja, sekitar 69-70 orang tergolong angkatan kerja yaitu penduduk yang bekerja dan pengangguran.
- Jumlah penduduk yang sedang menganggur pada bulan Februari 2020 sebanyak 17,60 ribu orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 2,61 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 penduduk yang dikategorikan angkatan kerja, sekitar 2-3 orang diantaranya adalah pengangguran.
- Lapangan usaha pertanian merupakan penyerap terbesar tenaga kerja di Sulawesi Barat. Pada bulan Februari 2020, jumlah penduduk yang bekerja pada kategori ini sebanyak 298,15 ribu orang atau sebesar 45,42 persen dari jumlah penduduk yang bekerja.
- Pekerja di Sulawesi Barat masih didominasi oleh pekerja berpendidikan rendah (SMP ke bawah), yaitu sebanyak 412,43 ribu atau sekitar 62,83 persen. Selanjutnya pekerja yang berpendidikan menengah (SMA dan SMK) sebanyak 150,44 ribu atau 22,92 persen dan yang memiliki pendidikan tinggi (Diploma dan Universitas) sebanyak 93,51 ribu orang atau 14,25 persen.

## 1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

Jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 673,98 ribu orang, naik 4,04 ribu orang dibanding Februari 2019. Komponen pembentuk angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Februari 2020, sebanyak 656,38 ribu orang adalah penduduk bekerja dan sebanyak 17,60 ribu orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja berkurang 3,88 ribu orang, sedangkan pengangguran bertambah 7,92 ribu orang.

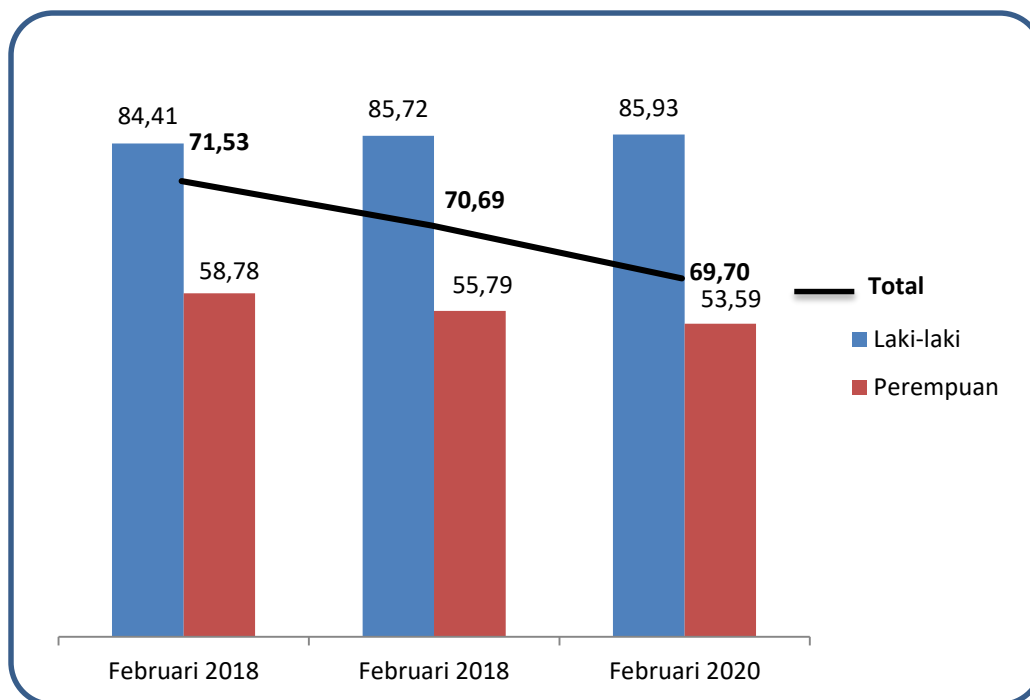
Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) di Sulawesi Barat pada bulan Februari 2020 sebesar 69,70 persen. Angka ini berarti bahwa dari 100 penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) sekitar 69-70 orang diantaranya adalah penduduk yang aktif dalam kegiatan ekonomi di Sulawesi Barat. Angka tersebut turun jika dibandingkan dengan kondisi bulan Februari 2019 dan Februari 2018 masing-masing turun sebesar 0,99 persen poin dan 1,83 persen poin. Penurunan TPAK selama setahun yang lalu memberikan indikasi adanya penurunan potensi ekonomi dari sisi pasokan (*supply*) tenaga kerja.

**Tabel 1**  
**Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama,**  
**Februari 2018 – Februari 2020**

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Februari 2018	Februari 2019	Februari 2020	Perubahan Setahun (Februari 2019- Februari 2020)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Ribu orang	Ribu orang	Ribu Orang	Ribu orang	Persen
<b>1. Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Ke Atas)</b>	<b>927,22</b>	<b>947,77</b>	<b>966,98</b>	<b>19,21</b>	<b>2,03</b>
<b>2. Angkatan Kerja</b>	<b>663,27</b>	<b>669,94</b>	<b>673,98</b>	<b>4,04</b>	<b>0,60</b>
a. Bekerja	647,03	660,26	656,38	-3,88	-0,59
b. Pengangguran	16,24	9,68	17,60	7,92	81,82
<b>3. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>263,95</b>	<b>277,83</b>	<b>293,00</b>	<b>15,17</b>	<b>5,46</b>
a. Sekolah	68,13	166,07	80,20	-85,87	-51,71
b. Mengurus Rumah Tangga	160,30	79,17	185,12	105,95	133,83
c. Lainnya	35,52	32,59	27,68	-4,91	-15,07
	Persen	Persen	Persen	persen poin	
<b>4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)</b>	<b>2,45</b>	<b>1,45</b>	<b>2,61</b>		<b>1,16</b>
a. Perkotaan	3,98	3,59	4,90		1,31
b. Perdesaan	2,03	0,86	1,97		1,11
<b>5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)</b>	<b>71,53</b>	<b>70,69</b>	<b>69,70</b>		<b>-0,99</b>
a. Laki-laki	84,41	85,72	85,93		0,21
b. Perempuan	58,78	55,79	53,59		-2,20

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada Februari 2020, TPAK laki-laki sebesar 85,93 persen sementara TPAK perempuan hanya 53,59 persen. Pola ini terus terjadi setiap tahun, yang mengindikasikan bahwa masih terjadi kesenjangan yang tinggi antara laki-laki dan perempuan dalam keaktifan di sektor ekonomi. Dibandingkan setahun lalu, TPAK laki-laki mengalami peningkatan sedangkan TPAK perempuan mengalami penurunan. (Gambar 1).

**Gambar 1**  
**Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**  
**Menurut Jenis Kelamin, Februari 2018 – Februari 2020**

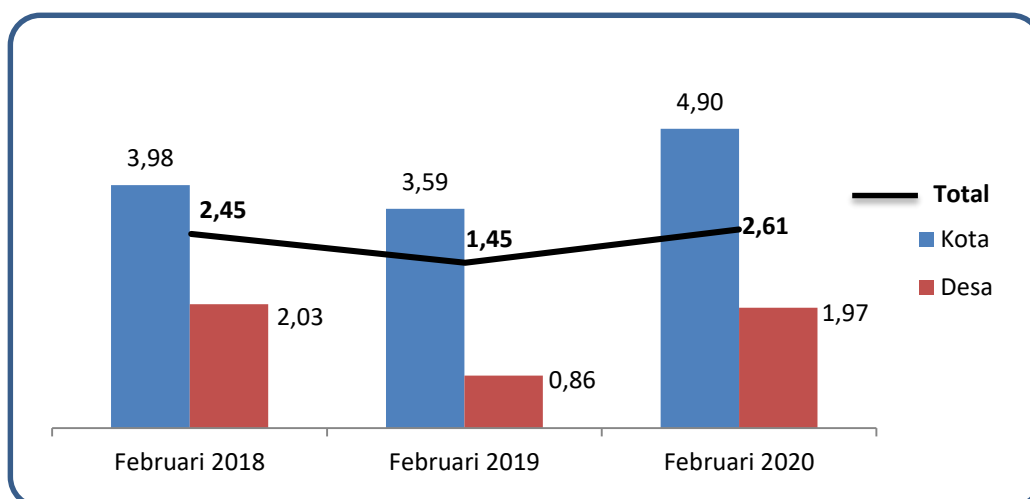


Komponen pembentuk Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Penduduk yang bekerja pada bulan Februari 2020 sebanyak 656,38 ribu orang, atau sebesar 97,39 persen dari angkatan kerja di Sulawesi Barat. Jika dibandingkan dengan bulan Februari 2019, penduduk yang bekerja di Sulawesi Barat berkurang sebanyak 3,88 ribu orang atau turun 0,59 persen. Sementara itu, jumlah pengangguran sebanyak 17,60 ribu orang, mengalami peningkatan sebanyak 7,92 ribu orang dibanding kondisi tahun lalu.

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha baru, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Februari 2020 sebesar 2,61 persen, artinya dari sekitar 100 penduduk yang termasuk angkatan kerja, sekitar 2-3 orang diantaranya adalah pengangguran. Angka ini naik jika dibandingkan dengan kondisi bulan Februari 2019 dimana pada saat itu TPT-nya sebesar 1,45 persen. TPT adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja.

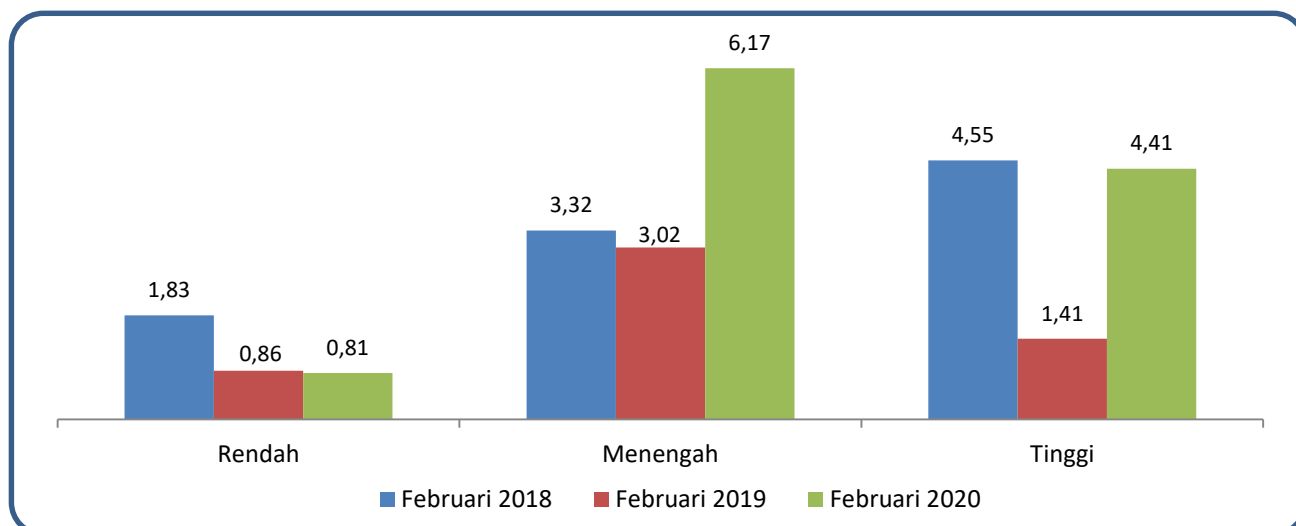
**Gambar 2**  
**Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Menurut Daerah Tempat Tinggal, Februari 2018 – Februari 2020**



TPT di perkotaan cenderung lebih tinggi dibanding TPT di perdesaan. Pada Februari 2020, TPT di perkotaan sebesar 4,90 persen, sedangkan TPT di perdesaan hanya 1,97 persen. Dibandingkan setahun yang lalu, terjadi peningkatan tingkat pengangguran di perkotaan sebesar 1,31 persen poin begitu juga di perdesaan terjadi peningkatan tingkat pengangguran sebesar 1,11 persen poin.

Dilihat dari tingkat pendidikan pada Februari 2020, TPT untuk Tingkat Pendidikan Menengah (SMA sederajat) masih mendominasi diantara tingkat pendidikan lain yaitu sebesar 3,02 persen. Dengan kata lain, ada penawaran yang tidak terserap terutama pada tingkat pendidikan SMA sederajat. TPT tertinggi berikutnya terdapat pada Tingkat Pendidikan Tinggi (Diploma dan Universitas) sebesar 1,41 persen. Mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja, dapat dilihat dari TPT Tingkat Pendidikan Rendah (pendidikan SMP dan SD ke Bawah) paling kecil diantara semua tingkat pendidikan yaitu sebesar 0,86 persen. Dibandingkan dengan kondisi tahun lalu, peningkatan TPT terjadi pada tingkat pendidikan rendah, sedangkan TPT pada tingkat pendidikan lainnya menurun.

**Gambar 3**  
**Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, Februari 2018 – Februari 2020**

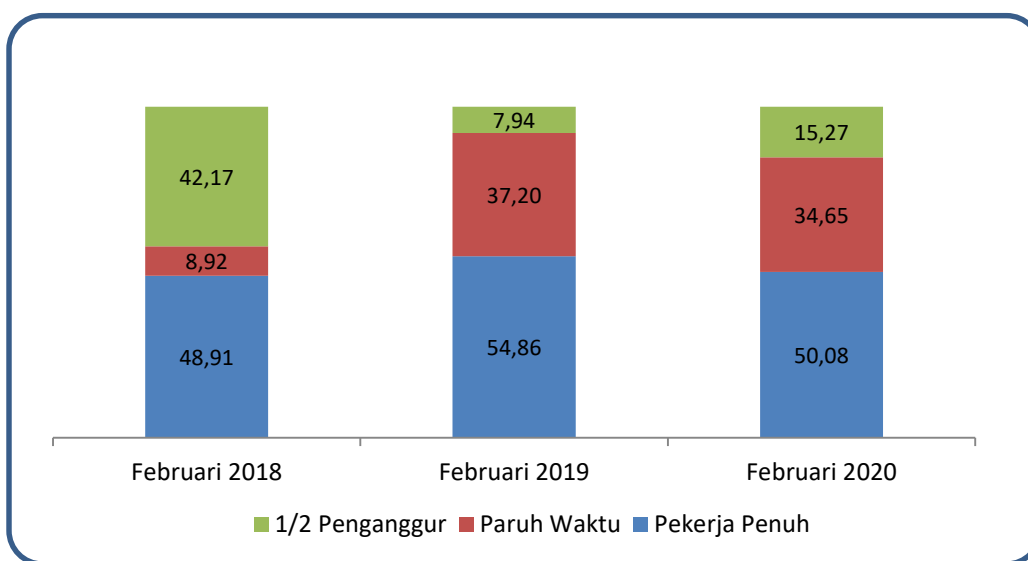


## 2. Pekerja Penuh dan Tidak Penuh

Indikator lain yang lebih mendalam menyangkut Angkatan Kerja adalah pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Konsep yang digunakan untuk pekerja penuh adalah pekerja yang memiliki jam kerja minimal 35 jam selama seminggu termasuk yang sementara sedang tidak bekerja, sedangkan pekerja tidak penuh adalah mereka yang bekerja dengan jam kerja 34 jam ke bawah selama seminggu. Indikator ini mampu menjelaskan bahwa tidak semua penduduk bekerja memiliki produktivitas yang tinggi, diindikasikan oleh perbedaan jam kerja. Pekerja tidak penuh terbagi menjadi dua kelompok yaitu pekerja paruh waktu dan setengah pengangguran.

Persentase pekerja penuh di Sulawesi Barat pada bulan Februari 2020 sebesar 50,08 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi bulan Februari 2019, persentase pekerja penuh turun sebesar 4,78 persen poin. Sementara itu, jumlah pekerja paruh waktu juga cukup banyak, mereka adalah orang-orang yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu dan sudah tidak bersedia mencari pekerjaan tambahan. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun lalu persentasenya mengalami penurunan. Pada Februari 2019, jumlah pekerja paruh waktu sebesar 37,20 persen kemudian pada Februari 2020 jumlahnya menjadi 34,65 persen atau turun sebesar 2,55 persen poin.

**Gambar 4**  
**Persentase Pekerja Penuh, Paruh Waktu dan Setengah Penganggur,**  
**Februari 2018 – Februari 2020**

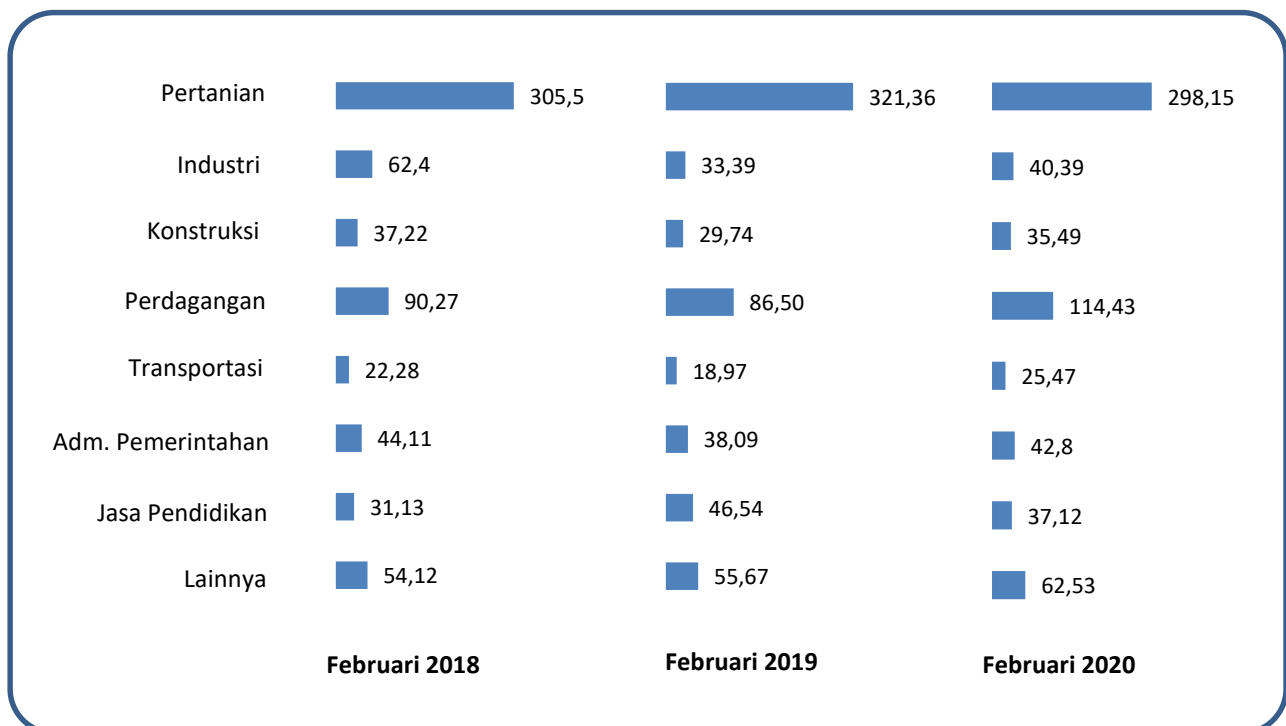


Untuk melihat fenomena pencari kerja di Sulawesi Barat, tidak cukup hanya melihat angka pengangguran terbuka saja, masih ada indikator lain yang seharusnya diperhitungkan, yaitu setengah pengangguran. Dalam hal ini, setengah pengangguran didefinisikan sebagai mereka yang bekerja kurang dari jam kerja normal (35 jam seminggu) tetapi masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan tambahan. Jumlah setengah pengangguran di Sulawesi Barat pada bulan Februari 2020 mencapai 15,27 persen (100,21 ribu orang). Angka ini meningkat dibandingkan kondisi bulan Februari 2019 yang persentasenya sebesar 7,94 persen atau naik 7,33 persen poin.

### 3. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Kondisi ketenagakerjaan baik menyangkut tingkat pengangguran dan penduduk yang bekerja tidak terlepas dari kinerja kategori-kategori perekonomian yang ada. Jumlah penduduk yang bekerja pada tiap kategori menunjukkan kemampuan kategori tersebut dalam penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan lapangan pekerjaan utama pada Februari 2020, penduduk Sulawesi Barat paling banyak bekerja pada kategori pertanian yaitu sebanyak 298,15 ribu orang (45,42 persen), disusul oleh kategori perdagangan sebanyak 114,43 ribu orang (17,43 persen).

**Gambar 5**  
**Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Ribuan Orang),**  
**Februari 2018 – Februari 2020**



Selama kurun waktu setahun (2019-2020), kategori-kategori yang mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja terjadi pada kategori industri, konstruksi, perdagangan, transportasi, administrasi pemerintahan dan sektor lainnya. Sedangkan kategori-kategori yang mengalami penurunan yaitu pada kategori pertanian, dan jasa pendidikan.

#### 4. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

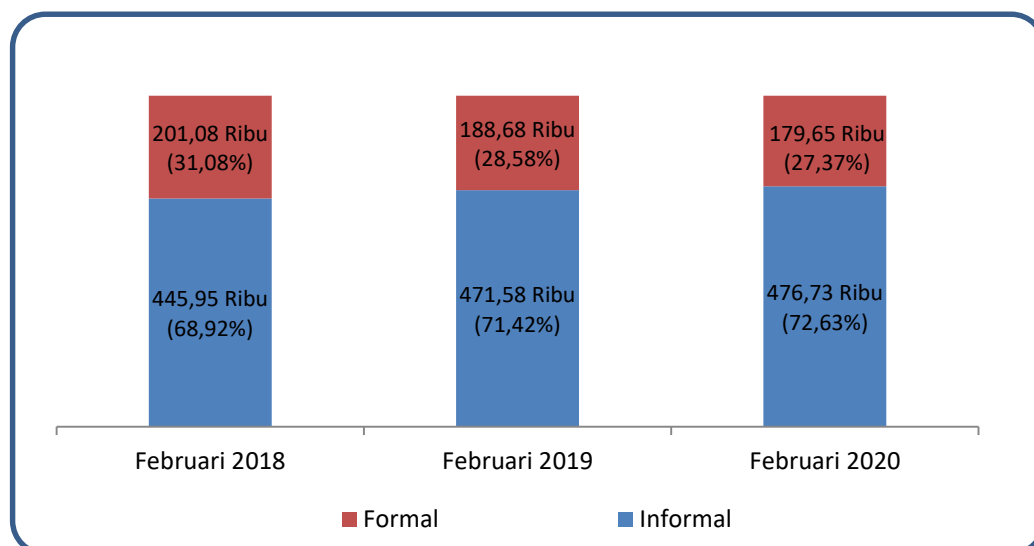
Pada Februari 2020, status pekerjaan terbanyak di Sulawesi Barat adalah berusaha dibantu buruh tidak tetap sebanyak 178,20 ribu atau sekitar 27,15 persen, kemudian diikuti oleh buruh/karyawan yang mencapai 26,02 persen atau sebanyak 170,81 ribu. Sementara itu pekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap adalah pekerjaan dengan porsi terkecil, hanya sebesar 1,35 persen atau sebanyak 8,84 ribu.

**Tabel 2**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama, Februari 2018 – Februari 2020 (Ribu Orang)**

Status Pekerjaan Utama	Februari 2018	Februari 2019	Februari 2020	Persentase Februari 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri	305,50	121,82	134,70	20,52
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	127,60	170,00	178,20	27,15
Berusaha dibantu buruh tetap	19,93	9,61	8,84	1,35
Buruh/ karyawan	181,16	179,06	170,81	26,02
Pekerja bebas di pertanian	16,55	17,80	18,30	2,79
Pekerja bebas di non pertanian	29,00	19,92	14,50	2,21
Pekerja tak dibayar	144,02	142,95	131,03	19,96
<b>Jumlah</b>	<b>647,03</b>	<b>660,26</b>	<b>656,38</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan informasi status pekerjaan seseorang, dapat pula dibuat pembagian pekerjaan berdasarkan kegiatan formal atau informal. Dari enam kategori status pekerjaan utama, pekerja formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan kategori buruh/karyawan, sisanya termasuk pekerja informal.

**Gambar 6**  
**Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja Menurut Kegiatan Formal/Informal,**  
**Februari 2018 – Februari 2020**



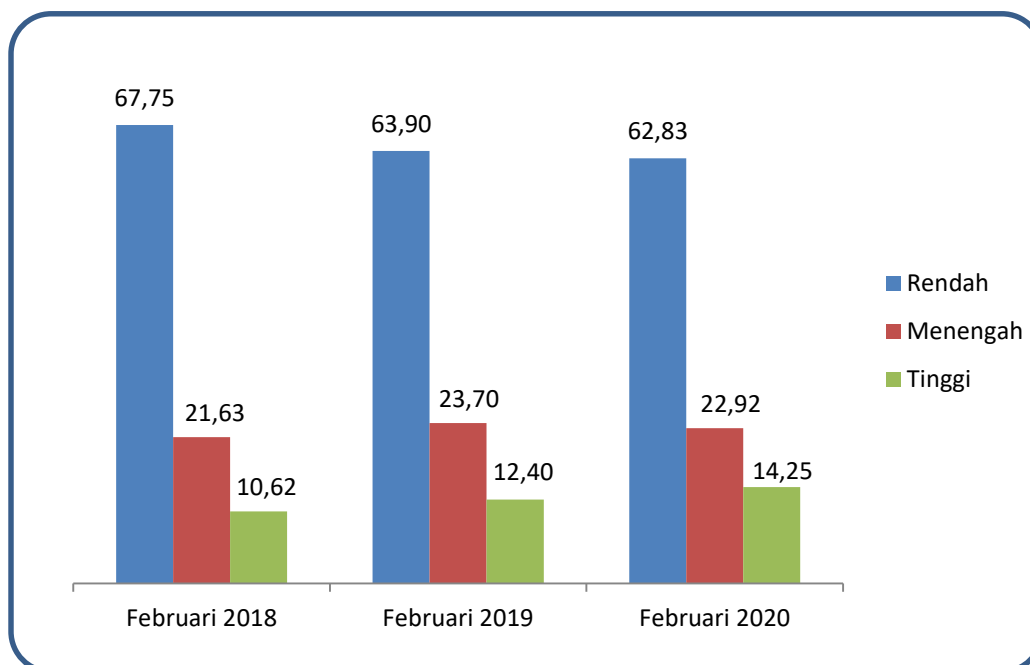
Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Februari 2020 terdapat sebanyak 179,65 ribu orang (27,37 persen) bekerja pada kegiatan formal dan 476,73 ribu orang (72,63 persen) bekerja pada kegiatan informal. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun lalu, jumlah pekerja formal mengalami penurunan sebanyak 9,03 ribu orang, persentasenya pun menurun sebanyak 1,21 persen poin.

## 5. Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan

Pada bulan Februari 2020, pekerja di Sulawesi Barat masih didominasi oleh pekerja yang berpendidikan rendah (SMP ke bawah) yaitu sekitar 412,43 ribu orang (62,83 persen), yang terdiri dari pekerja berpendidikan SD ke bawah sebanyak 315,39 ribu orang (48,05 persen) dan pekerja berpendidikan SMP sebanyak 97,04 ribu orang (14,78 persen).

Jumlah pekerja yang berpendidikan menengah pada bulan Februari 2020 sebanyak 150,44 ribu (22,92 persen) yang terdiri dari 100,64 ribu orang (15,33 persen) berpendidikan SMA dan 49,80 ribu orang (7,59 persen) yang berpendidikan SMK. Sedangkan pekerja yang berpendidikan tinggi sebanyak 93,51 ribu orang (14,25 persen), terdiri dari 12,84 ribu (1,96 persen) yang berpendidikan Diploma dan 80,67 ribu (12,29 persen) yang berpendidikan S1 ke atas. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu (Februari 2019), pekerja yang berpendidikan rendah cenderung mengalami penurunan secara absolut.

**Gambar 7**  
**Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Februari 2018 – Februari 2020**





**Lampiran**  
**Karakteristik Penduduk Bekerja, Februari 2018 – Februari 2020**

Karakteristik Penduduk Bekerja	Dua Tahun Lalu (Februari 2018)		Setahun Lalu (Februari 2019)		Saat Ini (Februari 2020)	
	Ribu Orang	Persen	Ribu Orang	Persen	Ribu Orang	Persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Lapangan Pekerjaan Utama</b>						
Pertanian	305,50	47,22	321,36	48,67	298,15	45,42
Industri	62,40	9,64	33,39	5,06	40,39	6,15
Konstruksi	37,22	5,75	29,74	4,50	35,49	5,41
Perdagangan	90,27	13,95	116,50	17,65	114,43	17,43
Transportasi	22,28	3,44	18,97	2,87	25,47	3,88
Administrasi Pemerintahan	44,11	6,82	38,09	5,77	42,80	6,52
Jasa Pendidikan	31,13	4,81	46,54	7,05	37,12	5,66
Lainnya	54,12	8,37	55,67	8,43	62,53	9,53
Jumlah	647,03	100,00	660,26	100,00	656,38	100,00
<b>Status Pekerjaan Utama</b>						
Berusaha Sendiri	128,77	19,90	121,82	18,45	134,70	20,52
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	127,60	19,72	170,00	25,61	178,20	27,15
Berusaha dibantu buruh tetap	19,93	3,08	9,61	1,45	8,84	1,35
Buruh/ karyawan	181,16	28,00	179,06	27,12	170,81	26,02
Pekerja bebas di pertanian	16,55	2,56	17,80	2,70	18,30	2,79
Pekerja bebas di non pertanian	29,00	4,48	19,92	3,02	14,50	2,21
Pekerja tak dibayar	144,02	22,26	142,95	21,65	131,03	19,96
Jumlah	647,03	100,00	660,26	100,00	656,38	100,00
<b>Status Pekerjaan Formal / Informal</b>						
Formal	201,08	31,08	188,68	28,58	179,65	27,37
Informal	445,95	68,92	471,58	71,42	476,73	72,63
Jumlah	647,03	100,00	660,26	100,00	656,38	100,00
<b>Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan</b>						
SD ke Bawah	353,37	54,61	322,20	48,80	315,39	48,05
Sekolah Menengah Pertama	84,99	13,13	99,71	15,10	97,04	14,78
Sekolah Menengah Atas	97,81	15,12	106,12	16,07	100,64	15,33
Sekolah Menengah Kejuruan	42,16	6,52	50,35	7,63	49,80	7,59
Diploma I/II/III	11,77	1,82	12,22	1,85	12,84	1,96
Universitas	56,93	8,80	69,66	10,55	80,67	12,29
Jumlah	647,03	100,00	660,26	100,00	656,38	100,00
<b>Jumlah Jam Kerja Per Minggu</b>						
1-7	57,11	8,83	31,89	4,83	38,76	5,91
8-14	57,92	8,95	66,45	10,06	64,88	9,88
15-24	107,19	16,56	85,18	12,90	115,30	17,57
25-34	108,37	16,75	114,54	17,35	108,73	16,56
35+ *)	316,44	48,91	362,20	54,86	328,71	50,08
Jumlah	647,03	100,00	660,26	100,00	656,38	100,00

Keterangan: \*) Termasuk sementara tidak bekerja

Sumber : Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2018, Februari 2019 dan Februari 2020


**Diterbitkan oleh:**



**Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Barat**  
Jl. RE Martadinata No 10 Mamuju 91512



**Heni Djumadi, S.ST**  
Kepala Bidang Statistik Sosial  
Telepon: (0426) 22103  
E-mail: hdjumadi@bps.go.id  
Website : sulbar.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.